



Rolling Ball - Learning Cell dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa

Sri Meiningsih

SMP Negeri 27 Surakarta, Kota Surakarta - Provinsi Jawa Tengah

Corresponding Author. Email: meiningsih44@gmail.com

Abstract: This study aims to describe the implementation of the Rolling Ball - Learning Cell in learning to improve students' English writing skills. This research method used experimental methods. The subjects of this study were students of class VII A SMP Negeri 27 Surakarta. The research instrument used observation and tests. The data analysis technique of this research used statistical analysis. The results of this study indicate that the implementation of Rolling Ball-Learning Cell in learning English in class VII A SMP Negeri 27 Surakarta includes: the planning stage, preparing the media, and the implementation stage. Rolling Ball-Learning Cell can improve students' English writing skills from the initial conditions with an average score of 75.3 with 43.3% completeness to the condition after treatment an average score of 88 with 90% completeness in class VII A students of SMP Negeri 27 Surakarta.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan pelaksanaan *Rolling Ball - Learning Cell* dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa inggris siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 27 Surakarta. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *Rolling Ball-Learning Cell* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII A SMP Negeri 27 Surakarta meliputi: tahap perencanaan, menyiapkan media, dan tahap pelaksanaan. *Rolling Ball-Learning Cell* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa inggris siswa dari kondisi awal nilai rata-rata 75.3 dengan ketuntasan 43.3% ke kondisi setelah *treatment* nilai rata-rata 88 dengan ketuntasan 90% pada siswa kelas VII A SMP Negeri 27 Surakarta.

Article History
Received: 15-02-2021
Revised: 11-03-2021
Published: 04-04-2021

Key Words:
Rolling Ball - Learning Cell, Writing Skills, English.

Sejarah Artikel
Diterima: 15-02-2021
Direvisi: 11-03-2021
Diterbitkan: 04-04-2021

Kata Kunci:
Rolling Ball - Learning Cell, Keterampilan Menulis, Bahasa Inggris.

How to Cite: Meiningsih, S. (2021). Rolling Ball - Learning Cell dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3511>



<https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3511>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Bahasa Inggris digunakan secara luas oleh orang-orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi. Bahasa Inggris mempunyai kontribusi besar dalam mengakomodasi banyak orang untuk memperkaya pengetahuan dan kemampuan mereka pada beberapa bidang, seperti pendidikan, pariwisata, agama, teknologi, dan perekonomian dunia. Oleh sebab itu, Indonesia, sebagai sebuah negara berkembang, menetapkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama dan meletakkan bahasa Inggris sebagai salah satu dari mata pelajaran yang diwajibkan pada sekolah formal dari sekolah menengah pertama hingga universitas.

Mengetahui pentingnya peranan bahasa Inggris saat ini, siswa harus di cukupkan dengan kelengkapan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, lisan maupun tulisan. Mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat keterampilan utama berbahasa. Dari semua keterampilan berbahasa, menulis terlihat sedikit susah oleh siswa-siswa sebagai sebuah kemampuan bahasa yang mana membutuhkan kemampuan tinggi untuk mengekspresikan ide, pikiran, perasaan dan membuat teks tulisan. Salah satu KD Bahasa



Inggris pada SMP kelas VII adalah 3.6 Mengidentifikasi fungsi sosial teks label nama, daftar barang.

Menulis merupakan kegiatan memindahkan gagasan atau ide atau buah pikiran ke dalam wujud tulisan dengan menggunakan lambang-lambang grafem untuk dibaca dan dimengerti orang lain (Sadler & Hayllar, 2010). Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara instan karena harus melalui proses. Keterampilan yang terlibat dalam menulis sangat kompleks. Hal ini dikarenakan dalam menulis siswa antara lain harus memperhatikan ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan penggunaan kalimat efektif. Selain harus memperhatikan hal tersebut menulis juga membutuhkan daya imajinasi dan kreativitas terutama dalam menulis kreatif sehingga mempunyai arti yang jelas dan memberikan kesan tersendiri bagi pembacanya (Nation, 2009; Suherni, 2015; Fitriani, 2020).

Kegiatan menulis menjadi permasalahan tersendiri bagi siswa SMP Negeri 27 Surakarta, terutama di kelas VII A. Rendahnya keterampilan menulis siswa kelas VII A diketahui dari beberapa indikator berikut: Pertama, siswa tidak mampu menyampaikan idenya secara lancar dan jelas. Bahkan kadang siswa tidak mempunyai ide sama sekali untuk menulis ketika dihadapkan pada satu topik untuk dibahas. Kedua, kemampuan siswa untuk membangun ide atau mengorganisasikan gagasan. Ketiga, rendahnya penguasaan kosa kata, tata bahasa, kurang sarana, kelas besar, aspek psikologi dan lain-lain. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis adalah: 1) Kurangnya latihan menulis yang diberikan guru; 2) Kemampuan untuk mengorganisasi kata, frase dan kalimat yang runtut adalah kemampuan yang berat bagi siswa; 3) Metode pembelajaran guru kurang tepat, guru masih menggunakan metode tradisional atau ceramah; dan 5) media pembelajaran di sekolah kurang memadai.

Inovasi pembelajaran dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris di kelas VII A adalah melalui penggunaan media *Rolling Ball* dan teknik *Learning Cell* atau disebut *Rolling Ball-Learning Cell* sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Bahasa Inggris. Media *Rolling Ball* adalah papan yang terbuat dari *styrofoam* yang dirancang dengan *tumbnail* dan disediakan gelas soal untuk masing – masing kelompok . Bola tenis digelindingkan akan masuk pada gelas soal yang ada pada bagian bawah. Media *Rolling Ball* ini mampu meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Selain itu media ini juga untuk mengurangi rasa takut dan rendahnya sikap percaya diri siswa karena menciptakan kelas yang menyenangkan (Mufida, dkk., 2017).

Learning cell merupakan teknik pembelajaran untuk membantu pasangan siswa belajar dengan lebih efektif. *Learning cell* atau siswa berpasangan, menunjuk pada suatu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk berpasangan, dimana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan pada materi. *Learning cell* ini mempermudah siswa dalam memahami dan menemukan masalah yang sulit dengan berdiskusi. *Learning cell* juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan (Suprijono, 2011).

Sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika siswa mampu mengajarkannya kepada orang lain. Pengajaran sesama siswa memberi siswa kesempatan untuk mempelajari sesuatu dengan baik dan sekaligus menjadi nara sumber bagi satu sama lain. Teknik pembelajaran *the learning cell* ini merupakan cara praktis untuk mengadakan pengajaran sesama siswa di kelas. Teknik pembelajaran ini juga memungkinkan guru untuk memberi tambahan bila dirasa perlu pada pengajaran yang dilakukan oleh siswa (Silberman, 2006). Proses mempelajari hal baru akan lebih efektif jika siswa dalam kondisi



aktif, bukannya reseptif. Salah satu cara untuk menciptakan kondisi pembelajaran seperti ini adalah dengan menstimulir siswa untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya. Teknik sederhana ini menstimulasi pertanyaan yang mana merupakan kunci belajar (Silberman, 2006).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Inggris siswa kelas VII A SMP Negeri 27 Surakarta melalui pembelajaran *Rolling Ball-Learning Cell*.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 27 Surakarta. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Penerapan *Rolling Ball-Learning Cell* dalam pembelajaran menulis bahasa inggris di kelas VII A SMP Negeri 27 Surakarta adalah sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran *Rolling Ball-Learning Cell* adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan masalah dan menentukan tujuan.
- b) Menyusun proposal.
- c) Kajian literatur.
- d) Merancang RPP.
- e) Merancang instrumen.
- f) Melakukan perizinan pihak-pihak terkait.
- g) Menentukan subjek dan objek penelitian.

2) Pelaksanaan (*treatment*): dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan menerapkan *Rolling Ball-Learning Cell*. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

3) Tahap Analisis: keterampilan menulis Bahasa Inggris sebelum dan setelah *treatment* dianalisis untuk mengetahui dampak penggunaan *Rolling Ball-Learning Cell* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Menyiapkan Media

Untuk mengatasi masalah siswa, guru menyiapkan media *Rolling Ball* untuk kegiatan pembelajaran *Rolling Ball-Learning Cell*. Penerapan *Rolling Ball-Learning Cell* dipilih karena strategi ini bukan hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu mengubah cara pandang siswa untuk kreatif dan percaya diri. Media *Rolling Ball* adalah papan yang terbuat dari *styrofoam* yang dirancang dengan *tumbnail* dan disediakan gelas soal untuk masing – masing kelompok. *Learning cell* juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris, yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberi salam, mengajak siswa untuk merapikan kelas dan penampilan



mereka, mengajak siswa untuk mengawali kegiatan dengan berdoa, dan memeriksa kehadiran siswa.

- 2) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi Bahasa Inggris yang dipelajari atau telah dikenal sebelumnya.
- 3) Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 4) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai RPP.

Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Siswa mengamati gambar tentang sebuah kelas
- 2) Siswa mendengarkan dan menirukan guru membaca kosa kata yang berkaitan dengan benda-benda yang ada di ruang kelas dan di dalam tas

Menanya

- 1) Dengan bimbingan guru siswa merumuskan pertanyaan terkait dengan isi, fungsi sosial, dan struktur teks, serta unsur kebahasaan dalam teks nama benda yang ada dalam kelas dan dalam tas.
- 2) Dengan bimbingan guru merumuskan pertanyaan tentang bagaimana menuliskan nama benda yang ada dalam kelas dan dalam tas.

Mencoba/Mengumpulkan Data atau Informasi

- * Siswa keluar dari kelas dan mengidentifikasi ruangan yang ada di sekolah
- * Siswa menuliskan nama-nama ruang tersebut di dalam kolom yang disediakan.

Collaborative

- 1) Siswa membagi diri secara berpasang-pasangan yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Guru menjelaskan materi secara singkat.
- 3) Perwakilan siswa mengambil bola tenis dari guru, kemudian menggelindingkannya. Setelah itu, bola akan menuju gelas soal.
- 4) Siswa membaca teks persuasi dan menulis pertanyaan yang berhubungan dengan masalah pokok yang muncul dari bacaan atau materi terkait lainnya.
- 5) Siswa A memulai dengan membacakan pertanyaan pertama dan dijawab oleh siswa B.
- 6) Setelah mendapatkan jawaban dan mungkin telah dilakukan koreksi atau diberi tambahan informasi, giliran siswa B mengajukan pertanyaan yang harus di jawab oleh siswa A.
- 7) Jika siswa A selesai mengajukan satu pertanyaan, kemudian dijawab oleh siswa B ganti B yang bertanya dan begitu seterusnya.
- 8) Guru bergerak dari satu pasangan ke pasangan yang lain selama tanya jawab berlangsung sambil memberi masukan atau penjelasan dengan bertanya atau menjawab pertanyaan.

Mengomunikasikan

- 1) Tiap pasangan mempresentasikan hasil diskusi berupa resume.
- 2) Siswa menerima umpan balik dan/atau penguatan (isi, fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan teks) dari guru.

Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat ringkasan bahan yang sudah dipelajari pada pertemuan ini.
- 2) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk membantu mereka melakukan refleksi terhadap kegiatan belajar yang telah mereka lakukan.
- 3) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan nama-nama benda di rumah



4) Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang.

Hasil yang Dicapai

Tabel 1. Peningkatan Prestasi Belajar dari Kondisi Awal ke Kondisi Setelah Treatment

No	Uraian	Kondisi Awal	Setelah Treatment
1	Nilai terendah	60	75
2	Nilai tertinggi	95	100
3	Nilai rata-rata	75.3	88
4	KKM	78	78
5	Tuntas	13 siswa (43.3%)	27 siswa (90%)
6	Tidak Tuntas	17 siswa (56.7%)	3 siswa (10%)

Pada kondisi awal, guru masih belum menggunakan *Rolling Ball-Learning Cell*. Prestasi belajar siswa menunjukkan nilai terendah 60, nilai tertinggi 95, nilai rata-rata 75.3 dengan jumlah siswa tuntas 13 siswa atau 43.3%. Sementara itu, jumlah siswa tidak tuntas 17 siswa atau 56.7% dari total 30 siswa kelas VII A SMP Negeri 27 Surakarta. Guru menggunakan *Rolling Ball-Learning Cell* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Prestasi belajar siswa menunjukkan nilai terendah 75, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata 88 dengan jumlah siswa tuntas 27 siswa atau 90%. Sementara itu, jumlah siswa tidak tuntas 3 siswa atau 10% dari total 30 siswa kelas VII A SMP Negeri 27 Surakarta. Pemanfaatan *Rolling Ball-Learning Cell* dapat meningkatkan dari kondisi awal nilai rata-rata 75.3 dengan ketuntasan 43.3% ke kondisi setelah treatment nilai rata-rata 88 dengan ketuntasan 90% pada siswa kelas VII A SMP Negeri 27 Surakarta.

Kendala-Kendala yang Dihadapi

Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran pemanfaatan media *Rolling Ball* dan teknik *Learning Cell* antara lain adalah:

- 1) Faktor keterbatasan waktu guru dan keterbatasan waktu kegiatan pembelajaran.
- 2) Faktor kemampuan siswa yang heterogen sehingga guru harus memastikan semua siswa mampu memahami materi.
- 3) Keterbatasan sarana dan sekolah.

Faktor-Faktor Pendukung

Hasil penelitian menunjukkan poin penting yaitu: pemanfaatan *Rolling Ball-Learning Cell* dapat meningkatkan dari kondisi awal nilai rata-rata 75.3 dengan ketuntasan 43.3% ke kondisi setelah treatment nilai rata-rata 88 dengan ketuntasan 90% pada siswa kelas VII A SMP Negeri 27 Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan, dalam hal ini tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran menurut Frelbreg & Driscoll (1992) dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula. Gerlach & Ely (1980) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Dick & Carey (1996) berpendapat bahwa strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pembelajaran.

Strategi pembelajaran terdiri dari semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah,



lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Gerlach & Ely (1980) juga mengatakan bahwa perlu adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan *Rolling Ball-Learning Cell* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII A SMP Negeri 27 Surakarta meliputi: tahap perencanaan, menyiapkan media, dan tahap pelaksanaan. Dampak pelaksanaan *Rolling Ball-Learning Cell* menunjukkan bahwa pemanfaatan *Rolling Ball-Learning Cell* dapat meningkatkan dari kondisi awal nilai rata-rata 75.3 dengan ketuntasan 43.3% ke kondisi setelah *treatment* nilai rata-rata 88 dengan ketuntasan 90% pada siswa kelas VII A SMP Negeri 27 Surakarta.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah; (1) kepada guru hendaknya selalu berusaha mencari alternatif cara-cara yang dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan siswa, baik melalui penggunaan metode, media atau alat peraga sehingga mutu pembelajaran dapat ditingkatkan. (2) Untuk sekolah yang memiliki kondisi hampir sama dengan sekolah penulis kiranya pembelajaran dengan penerapan media *Rolling Ball* dan teknik *Learning Cell* dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan, tentu saja dengan melakukan modifikasi yang sesuai. (3) Kepada siswa hendaknya selalu meningkatkan motivasinya dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Afni, Rofiana Nurul. (2011). *Bola*. Tersedia: <http://matematikaeducation-matematika.blogspot.com/2012/01/bola>. Diakses 12 Januari 2019.
- Dick, W. & Carey, L. (1996). *The Systematic Design of Instruction*. NY: Allyn & Bacon.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Frelbreg, H.J. & Driscoll, A. (1992). *Universal Teaching Strategies, 4th Edition*. NY: Allyn & Bacon.
- Fitriani, F. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ADVANCE ORGANIZER PADA SISWA SMAN 7 MATARAM. *Jurnal Paedagogy*, 4(1), 21-27. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v4i1.3020>
- Gerlach & Ely. (1980). *Teaching & Media: A Systematic Approach. Second Edition*, by V.S. Gerlach & D.P. Ely, 1980, Boston, MA: Allyn and Bacon.
- Kushartanti. (2007). Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar: Peran Guru dalam Menyikapi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. *Wacana*, Vol. 9 No. 1, 107—117.
- Mufida, L., Zukhaira, Miftahudin, A. (2017). Rolling Ball: Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII MTs di Kabupaten Pekalongan. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, Vol.6, No.1, hlm.50-55.
- Nation, I.S.P. (2009). *Teaching ESL/EFL Reading and Writing*. UK: Routledge.
- Parera, J.D. (2013). *Leksikon*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



- Popham, W. James dan Eva L. Baher. (1984). *Bagaimana Mengajar Secara Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rohati. (2011). Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Prafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Puisi (Studi Kuasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 dan 2 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2010/2011). *Edisi Khusus* No. 2, 48-59.
- Rosyidi, Abdul Wahab. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Sadler, R.K. & Hayllar, T.A.S. (2010). *Text in Action*. Australia: MacMillan.
- Silberman, Mel. (2006). *Active Learning. 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Suherni, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Recount Bahasa Inggris Menggunakan Three Phases Techniques pada Kelas VIII.1 (Bilingual) SMP Negeri 7 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v1i1.403>
- Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaini, H., Munthe, B., dan Aryanti, S. A. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Institut Islam Negeri Sunah Kalijaga.